

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Hermeneutika Teks Lagu “Pasar Bisa Diciptakan” karya Efek Rumah Kaca. Lagu merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan atau simbol melalui keberadaan teks lagu. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana makna yang ingin disampaikan oleh band Efek Rumah Kaca dalam lagu “Pasar Bisa Diciptakan” .

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer yang berfokus pada empat konsep yaitu historis, dialektis, prasangka dan linguistik

Hasil penelitian ini dengan menggunakan hermeneutika milik Gadamer menunjukkan bahwa teks lagu “Pasar Bisa Diciptakan” karya Efek Rumah Kaca memiliki makna historis, menceritakan tentang keadaan industri musik dimana minimnya pilihan dalam industri kreasi hiburan khususnya musik. Pada makna dialektis teks lagu ini memiliki makna ketidak takutan Efek Rumah Kaca memilih jalur indie label terhadap kekangan dan batasan-batasan yang dibuat oleh pasar yang dikuasai oleh major label. Pada makna prasangka peneliti lagu ini memiliki makna makna jika major label kehilangan tanggung jawabnya untuk memproduksi karya yang berkualitas akibat mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dan hadirnya Efek Rumah Kaca di jalur musik indie menjadi alternatif pilihan bagi musisi untuk berkarya. Lalu terakhir pada makna linguistik peneliti menangkap dari kata konotatif dari gaya bahasa *asonansi* berupa pengulangan huruf vokal pada bait ke 2 sampai ke 4 secara keseluruhan efek nuansa yang ditimbulkan berupa perasaan keinginan yang mendalam dan harapan serta keoptimisan mereka terhadap industri musik di Indonesia

Kata Kunci: Teks, Makna, lagu, Hermeneutika